

**Penerapan Hukum Turut Serta Melakukan Tindak Pidana Penipuan  
(Studi Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat  
No. 511/Pid.B/2021/PN. Jkt.Pst)**

Oleh:  
**Faisal Arif Indriansyah  
E1A017354**

**ABSTRAK**

Tindak pidana turut serta melakukan penipuan yang dilakukan oleh Siska Wijayanti bersama dengan Steven Muljadi dengan menggunakan martabat palsu dengan melakukan penipuan penjualan alat kesehatan berupa Nitril Examination Gloves sebanyak 15.000 boks dan mengaku sebagai Direktur dan pemilik dari PT Gajah Mada Medika Indonesia. Membuat korban Vembria Dwi Harsanti mengalami kerugian sebesar Rp1.419.000.000,00 (satu milyar empat ratus sembilan belas juta rupiah). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui unsur-unsur yang terbukti dalam tindak pidana turut serta melakukan penipuan pada Studi Putusan No. 511/Pid.B/2021/PN. Jkt.Pst, dan untuk mengetahui pertimbangan hukum Hakim dalam menjatuhkan pidana terhadap pelaku tindak pidana turut serta melakukan penipuan pada Studi Putusan No. 511/Pid.B/2021/PN. Jkt.Pst. Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan yuridis normatif yang dilakukan dengan mempelajari dan menganalisis data sekunder yakni Putusan No. 511/Pid.B/2021/PN. Jkt.Pst. Data yang digunakan yaitu data sekunder dengan pengumpulan data berdasarkan studi kepustakaan dan disajikan dalam bentuk teks naratif dengan metode analisis normatif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, unsur-unsur yang terbukti dalam tindak pidana penipuan yang dilakukan oleh Siska Wijayanti setelah mendengar fakta-fakta di dalam persidangan terdakwa pun mengakui segala perbuatannya oleh karena unsur-unsur tindak pidana dalam kasus Putusan No. 511/Pid.B/2021/PN. Jkt.Pst telah terpenuhi baik itu unsur objektif maupun unsur subjektifnya. Pertimbangan Hakim menjatuhkan pidana terhadap pelaku dalam perkara ini telah sesuai dimana Hakim telah mempertimbangkan baik dari alat bukti yang ada, keyakinan hakim serta hal-hal yang memberatkan dan meringankan.

**Kata kunci** : Tindak Pidana, Penipuan, Martabat Palsu, Kebohongan

**Penerapan Hukum Turut Serta Melakukan Tindak Pidana Penipuan**

**(Studi Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat**

**No. 511/Pid.B/2021/PN. Jkt.Pst)**

*By*

**FAISAL ARIF INDRIANSYAH  
E1A017354**

***ABSTRACT***

*The crime of participating in fraud committed by Siska Wijayanti together with Steven Muljadi by using false dignity by committing fraud in selling 15,000 boxes of Nitrile Examination Gloves medical devices and claiming to be and owner of PT Gajah Mada Medika Indonesia. Making the victim of Vembria Dwi Harsanti suffer a loss of Rp. 1,419,000,000.00 (one billion four hundred and nineteen million rupiah). The purpose of this study was to determine the elements that were proven in the criminal act of participating in fraud in the Study of Decision No. 511/Pid.B/2021/PN. Jkt.Pst and to find out the judge's legal considerations in imposing a crime against the perpetrators of criminal acts participating in committing fraud in the Study of Decision No. 511/Pid.B/2021/PN. Jkt.Pst. The approach method used is a normative juridical approach which is carried out by studying and analyzing secondary data, namely Decision No. 511/Pid.B/2021/PN. Jkt.Pst. The data used are secondary data with data collection based on literature study and presented in the form of narrative text with qualitative normative analysis methods. Based on the results of the research obtained, the elements proven in the criminal act of fraud committed by Siska Wijayanti after hearing the facts in the trial. 511/Pid.B/2021/PN. Jkt.Pst has been fulfilled both the objective and subjective elements. The judge's consideration of imposing a sentence on the perpetrator in this case is appropriate where the judge has considered both the available evidence, the judge's conviction as well as the aggravating and alleviate matters.*

***Keywords:*** *Criminal Act, Fraud, Fake Dignity, Untruth*